

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN

SENI GERAK DAN LAGU ANAK USIA DINI

DI TK KHADIJAH 21 TEGALDLIMO BANYUWANGI

Ria octa viana*, Riris Wahyuningsih**

* **Institut Agama Islam Ibrahimy Banyuwangi

Email: riaoctall@gmail.com*, riris.pgra15@gmail.com**

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 24-10-2023

Disetujui: 30-10-2023

Key word:

Learning Art, Motion and Song

Kata kunci:

Pembelajaran seni, gerak dan lagu.

ABSTRAK

Abstract: Learning movements and songs in early childhood is very useful to stimulate child development, especially children's physical and motor development. In addition, learning movements and songs also develops 6 aspects of children's ability development. TK Khadijah 21 Banyuwangi is a kindergarten educational institution that develops all the basic potential of children, this is in accordance with the vision, mission and goals of TK Khadijah 21 Banyuwangi. Vision desires to create an institution that excels in quality students based on religious education, and produce students who are literate, creative, innovative and character. The way to achieve this vision is by organizing learning that instills religious values and charity, as well as creative, innovative and fun learning. Efforts to realize the vision and mission at TK Khaidjah 21 Tegaldlimo Banyuwangi create a learning program for movement arts and songs that can be made into excellence at TK Khadijah 21 Tegaldlimo Banyuwangi.

Abstrak: Pembelajaran gerak dan lagu pada anak usia dini sangat bermanfaat untuk merangsang perkembangan anak, khususnya perkembangan fisik dan motorik anak. Selain itu, pembelajaran gerak dan lagu juga mengembangkan 6 aspek perkembangan kemampuan anak. TK Khadijah 21 Banyuwangi merupakan lembaga pendidikan TK yang mengembangkan seluruh potensi dasar yang dimiliki anak, hal ini sesuai dengan visi, misi dan tujuan TK Khadijah 21 Banyuwangi . Visi berkeinginan untuk mewujudkan lembaga yang unggul dalam peserta didik yang berkualitas berdasarkan pendidikan agama, dan menghasilkan peserta didik yang literat, kreatif, inovatif dan berkarakter. Cara dalam mencapai visi tersebut adalah dengan menyelenggarakan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai keagamaan dan berakhhlakul karimah, serta pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan. Usaha untuk mewujudkan visi dan misi di TK Khaidjah 21 Tegaldlimo Banyuwangi membuat program pembelajaran seni gerak dan lagu yang dapat dijadikan keunggulan di TK Khadijah 21 Tegaldlimo Banyuwangi.

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan manusia yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Mulyasa mengatakan: "Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang

dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias, dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentrisk, memiliki rasa ingin tau secara alamiah, makhluk sosial, unik kaya dengan fantasi memiliki daya perhatian yang pendek, dan masa yang paling berpotensi untuk belajar.” Hal ini menunjukkan pendidikan pada masa anak-anak sangat penting.

Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting terhadap perkembangan anak karena merupakan pondasi awal dalam kepribadian anak. Anak yang berusia 4-6 tahun memiliki masa perkembangan kecerdasan yang sangat pesat sehingga masa tersebut di sebut masa keemasan (*golden age*).

Pada masa ini, anak-anak mengalami masa peka atau masa sensitif dalam menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi yang dimilikinya. Perkembangan fisik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya pada anak (Susanto, 2012).

Pentingnya anak usia dini dalam perkembangan manusia secara keseluruhan, maka pendidikan anak usia dini (PAUD) perlu diberikan melalui berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar lebih siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam hal ini, pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, serta menjadi pondasi perkembangan kepribadian anak. Anak yang mendapatkan pembinaan yang tepat dan efektif sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan fisik dan mental, yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja, dan produktivitas sehingga mampu mandiri dan mengoptimalkan potensi dirinya.

Gerak dan lagu merupakan pembelajaran di mana anak diberikan materi pembelajaran melalui gerak dan lagu. Menurut Jalal (2002) Gerak dan lagu yang dipakai dapat berupa lagu dengan tariannya, misalnya lagu bebek anak diajak untuk bergerak sesuaigerakan. Akan tetapi, gerak dan lagu ini diberikan untuk mempermudah anak dalam menerima pembelajaran dan mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Husnul (2011), mengatakan ada beberapa manfaat yang anak peroleh setelah melakukan senam irama. 1) Meningkatkan kelentukan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, daya tahan, dan sanggup melakukan kegiatan-kegiatan atau olahraga lainnya. 2) Dapat membakar lemak yang berlebihan, meningkatkan daya tahan jantung dan paru-paru. 3) Senam irama merupakan salah satu jenis senam yang dapat digunakan untuk program penurunan berat badan. 4) Jika berlatih dengan ringan akan meningkatkan nafsu makan, dan jika berlatih dengan berat akan menekan rasa lapar karena banyak darah yang beredar di daerah otot yang aktif dan bukan di daerah perut. 5) Setelah melakukan senam irama, tubuh sehat dan hati riang karena pengaruh alunan musik.

Seperti yang dipaparkan oleh Yustisia (2013) ada beberapa cara dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik yang dimiliki oleh anak usia dini: 1) meningkatkan kreativitas kita dalam melakukan permainan yang berhubungan dengan keterampilan fisik bersama buah hati; 2) tidak menolak ajakan anak untuk berolahraga bersama; 3) mengajarkan membuat berbagai kerajinan tangan; 4) memberikan kebebasan pada anak untuk bergerak; 5) mengarahkan anak pada aktivitas fisik untuk mengembangkan bakatnya.

Menurut (Triana, 2012) kecerdasan kinestetik adalah kemampuan seseorang untuk mengolah tubuh secara ahli, atau untuk mengekspresikan gagasan dan emosi melalui gerakan, hal ini termasuk kemampuan untuk menangani benda secara cekatan atau membuat sesuatu. Sedangkan menurut (Meitarini, 2019) kecerdasan kinestetik adalah kemampuan dalam menggunakan keseluruhan potensi tubuh untuk mengekspresikan ide-ide dan perasaan dan memiliki kemampuan untuk menggunakan tangan untuk memproduksikan atau mentransformasikan benda. Pendapat lain dari (Respati, R & Nur L, 2018) setiap kecerdasan tersebut akan dimiliki anak meskipun ada beberapa kecerdasan yang menonjol dan akan menjadi jati diri anak.

Dengan demikian dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini. Taman kanak-kanak Khadijah 21 Desa Kedunggebang, Kecamatan Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi, merupakan salah satu taman kanak-kanak swasta yang berada di Desa kedunggebang kecamatan tegaldlimo Kabupaten banyuwangi, taman kanak-kanak khadijah 21 merupakan taman kanak-kanak dibawah pimpinan lembaga Ma'arif Nahdlatul Ulama yang berada di Babupaten Banyuwangi, taman kanak kanak Khadijah 21 menjadi objek penelitian oleh peneliti, yang terdapat tiga kelas di taman kanak-kanak Khadijah 21 yaitu kelompok A satu, kelompok A dua, dan kelompok B, dalam hal ini Pembelajaran seni gerak dan lagu anak usia 5-6 tahun. di taman kanak-kanak Khadijah 21 khususnya kelompok B sudah terbentuk sejak di kelompok A, dan dalam hal ini dilakukan oleh guru agar siswa dan siswi kelompok B agar tertarik dalam setiap pembelajaran dan dapat menstimulasi perkembangan kecerdasan anak.

Hal unik dari pembelajaran seni gerak dan lagu yang diterapkan oleh guru berdasarkan kemampuan perkembangan anak, guru juga mengajak orang tua untuk belajar gerak dan lagu-lagu yang dapat merangsang perkembangan serta kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki anak salah satunya kecerdasan kinestetik atau fisik sehingga ketika anak disekolah maupun dirumah anak akan terbiasa dengan keterampilan gerak yang terarah dan lagu yang dapat menstimulus daya ingat anak, sehingga dapat dicontoh dan ditirukan oleh orang disekitarnya bahkan teman sebayanya ketika berada di luar sekolah, dengan demikian peneliti menganalisis implementasi pembelajaran gerak dan lagu untuk peningkatan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif diawali dengan asumsi dan kerangka penafsiran terhadap permasalahan yang terjadi dalam kehidupan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono, (2017: 9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivme*, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah peneliti disini sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasil akhirnya tidak diperoleh dari hitungan atau statistik atau angka. Menurut Strauss & Corbin mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh dari hasil hitungan atau angka atau statistik lainnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Peneliti melakukan pengamatan dan pengambilan data kurang lebih dua bulan dengan table berikut:

Tanggal	Kegiatan
21 Agustus 2023	Peneliti ke TK KHADIJAH 21 melakukan wawancara kepada Kepala TK KHADIJAH 21, kemudian melakukan observasi berdasarkan hasil wawancara.
04 September 2023	Peneliti kembali ke TK KHADIJAH 21 untuk melakukan wawancara terhadap guru kelas kelompok B, dalam melakukan kegiatan-kegiatan
04 Oktober 2023	Peneliti ke TK KHADIJAH 21 melakukan wawancara kembali kepada guru kelompok B mengenai pembelajaran gerak dan lagu untuk peningkatan kecerdasan kinestetik.

05 Oktober 2023	Peneliti melanjutkan lagi dan mewawancai beberapa guru yang ada di TK KHADIJAH 21 mengenai data yang kurang terkait dengan informasi pembelajaran gerak dan lagu
16 Oktober 2023	Peneliti mewawancai beberapa orang tua untuk di berikan tanya jawab seputar pembelajaran gerak dan lagu

HASIL

Pembelajaran seni gerak dan lagu menjadi strategi yang dapat diterapkan di pendidikan anak usia dini terutama di TK Khadijah 21 desa kedunggebang kecamatan tegaldlimo kabupaten Banyuwangi. Dalam pembelajaran di sekolah guru selalu menerapkan pembelajaran gerak dan lagu bertujuan untuk peningkatan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun. pembelajaran gerak dan lagu tidak hanya diterapkan pada pembelajaran tema atau di jam pembelajaran; (2) untuk mengasah dan peningkatan kecerdasan kinestetik guru melatih fisik motiriknya dengan cara, membuat kesepatan dengan anak ketika melakukan kegiatan, membuat anak menjadi senang, mandiri, dan belajar percara diri; (3) pembelajaran gerak dan lagu untuk peningkatan kecerdasan kinestetik melibatkan siswa dan guru; (4) pembelajaran juga diterapkan melalui kegiatan pelatihan drumband, tari, dan pantomim . dalam hal ini anak-anak merasa senang, suasana pembelajaran tidak cenderung membosankan bagi anak, bahkan anak-anak akan tampil dengan percaya diri. Dan terdapat hambatan dari pembelajaran gerak dan lagu kurangnya motivasi, kreativitas guru dan perkembangan motoric anak usia 5-6 tahun, dan ada dampak menerapkan pembelajaran gerak dan lagu, kecerdasan anak dapat di asah dan daya ingat anak semakin kuat dalam mengingat pembelajaran.

PEMBAHASAN

Proses pembelajaran seni gerak dan lagu di TK Khadijah 21 berdasarkan data wawancara, observasi dan dokumentasi dapat membantu mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran dan dapat menumbuhkan minat belajar anak. Pembelajaran seni gerak dan lagu dapat meningkatkan salah satu kecerdasan yang dimiliki anak, yaitu kecerdasan kinestetik berupa fisik motoriki, dan meningkatkan daya ingat anak, seperti yang di nyatakan (purwanti, 2014: 33) Pembelajaran gerak dan lagu pada anak usia dini sangat bermanfaat untuk merangsang perkembangan anak, khususnya perkembangan fisik dan motorik anak. Selain itu, pembelajaran gerak dan lagu juga mengembangkan 6 aspek perkembangan kemampuan anak yaitu nilai dan moral agama, fisik, sosial, dan emosional, bahasa kognitif, serta seni. Melalui pembelajaran gerak dan lagu, diharapkan dapat menjadikan anak usia dini sebagai penerus bangsa yang lincah, berbakat, kreatif, dan bersahaja. Pembelajaran gerak dan lagu biasanya menimbulkan kesan bermakna bagi anak, anak akan lebih mudah mengingat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Gutawa (2002) Kebermaknaan pembelajaran gerak dan lagu akan memberikan dampak positif yaitu mengembangkan kecerdasan kinestetik tubuh anak. Musik ataupun lagu dapat digunakan sebagai sarana dalam sebuah proses pembelajaran yang efektif untuk anak-anak (Rasyid, 2010). hambatan pembelajaran seni gerak dan lagu anak usia dini di TK Khadijah 21 Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi, terdapat dua hambatan, dari; (1) faktor motivasi

dan, (2) faktor kreativitas mengajar guru guru. Faktor motivasi di TK Khadijah 21 Tegaldlimo Banyuwangi perlu ditingkatkan dan diterapkan dalam setiap pembelajaran, karena dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa anak yang masih suka gaduh, suka mengajak temannya ngorbrol, berlari-lari sendiri di kelas maka guru perlu memberikan stimulus untuk meningkatkan motivasi anak dalam program kegiatan pembelajaran gerak dan lagu anak dan kepala sekolah memberikan masukan kepada guru.

Pembelajaran seni gerak dan lagu tentunya mempunyai upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dan guru kelas, upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah berdasarkan temuan data diantaranya (1) memberikan penghargaan atau pemberian intensif, dalam hal ini guru sangat akan merasa berharga dan menggebu-gebu untuk berlomba demi majunya suatu pembelajaran bagi anak usia dini, (2) kondisi kerja yang menyenangkan, dalam hal ini suatu kerja yang menyenangkan di dasarkan atas kekompakan tim dan menghilangkan rasa ego, iri, dan merasa bisa dari setiap individu pendidik, (3) memberikan kesempatan untuk maju, (4) hubungan kerja yang harmonis. dalam hal ini melihat dari penerapan pembelajaran seni gerak dan lagu di TK Khadijah 21 Tegaldlimo Banyuwangi, kepala sekolah selalu menerapkan hubungan kerja yang harmonis, dan selalu memberikan penghargaan berupa pujiann atau berupa reward barang, hal ini dilakukan oleh kepala sekolah TK Khadijah 21 Tegaldlimo Banyuwangi guna untuk motivasi guru semangat membangun dan meningkatkan perkembangan yang dimiliki oleh setiap anak.

Dari pembahasan dampak dan upaya pembelajaran seni gerak dan lagu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran gerak dan lagu berdampak bagi: (1) kecerdasan anak, (2) motorik anak dan, (3) daya ingat anak, pembelajaran seni gerak dan lagu sangat berpengaruh bagi kecerdasan anak yang salah satunya kecerdasan yang menonjol dimiliki anak di TK Khadijah 21 Banyuwangi yaitu kecerdasan kinestetik. Pembelajaran seni gerak dan lagu juga diperlukan upaya yang perlu di lakukan oleh kepala sekolah dan guru kelas di TK Khadijah 21 karena upaya yang perlu di lakukan sangat berpengaruh bagi pembelajaran seni gerak dan lagu, dan bagi perkembangan kecerdasan, kognitif, dan motorik yang dimiliki oleh anak. Oleh sebab itu Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelelegensi) Dengan demikian, daya ingat atau ingatan merupakan salah satu aspek dari perkembangan kognitif, yang mana kognitif merupakan proses berpikir yang dipengaruhi oleh kematangan otak yang dapat berjalan sesuai dengan fungsinya secara baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti menyarankan kepada pihak terkait untuk menjadikan perbaikan kualitas pembelajaran seni gerak dan lagu di TK Khadijah 21 Bnayuwangi. Saran yang pertama diberikan kepada Guru TK Khadijah 21 Banyuwangi, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan pembelajaran seni gerak dan lagu dan menjadikan guru lebih kreatif dan lebih berinovasi dalam menyusun kegiatan pembelajaran seni gerak dan lagu juga guru memperkaya wawasan tentang pembelajaran seni gerak dan lagu, guru hendaknya lebih memotivasi dan memberikan penguatan pada anak tentang pembelajaran literasi dasar anak.

Saran yang diberikan kepada kepala TK Khadijah 21 Banyuwangi, bahwa hasil penelitian ini agar dapat menjadi bahan referensi untuk menerapkan program pembelajaran seni gerak dan lagu anak, dan dapat menjadi acuan membimbing guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Tidak hanya bagi Kepala TK Khadijah 21 Banyuwangi, melainkan penelitian ini dapat juga dijadikan acuan bagi pengurus yayasan untuk dapat digunakan menjadi dorongan serta motivasi memajukan lembaga yang ada di bawah pimpinan yayasan dan mendukung serta memberi apresiasi dan untuk kegiatan pembelajaran di TK Khadijah 21 Desa Kedunggebang Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi,

DAFTAR RUJUKAN

- Acesta, A. 2019. *Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal Serta Pengembangannya*. Surabaya: Media sahabat cendekia.
- Ana mulia. 2017. *Upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui metode bermain gerak dan lagu si RA-ANIDA Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan*. Skripsi, UIN Medan
- Barnawi, Dan Novan Ardy Wiyani. 2012. *Format Paud*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bowo, Ahmad Nasir Ari. 2015. Cerita Cinta Belajar Mengajar . Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2016. *Al-Qur'anul karim dan Terjemahannya makna ke dalam bahasa Indonesia*. Kudus: Menara Kudus.
- Dwi, astutik Yuliani. 2010. *Ayah, Ibu...Ajari Aku lagu sederhana*. Sukabumi: CV Jejak.
- Cresswell, John. C. 2017. *Research Design*. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Yogjakarta: Pustaka Belajar.
- Evi Fatimatur Rusydiyah, Dan Ali Mudlofir. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif :Dari Teori ke Praktik*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Efrida ita, 2018, Jurnal Dimensi pendidikan dan pembelajaran vol6, no 1, januhttp://Journal.umpor.ac.id.index.php.dimensi.index
- Haryanti & Tejaningrum. 2020. Keaksaraan Awal Anak Usia Dini. Pekalongan- Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Hasanah, Uswatun. 2018. Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Jurnal Insania, Vol.23, No. 2. ISSN 1410-0053.
- Hewi & Shaleh. 2020. Refleksi Hasil PISA (*The Programme For International Student Assesment*): Upaya Peningkatan Bertumpu Pada Pendidikan AnakUsia Dini. Jurnal Golden Age. Universitas Hamzanwadi. Vol. 04 No. 1. E-ISSN: 2549-7367
- Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Halimah, Lely. 2016. *Pengebangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hadiwiryo, Siswanto Sastro. 2007. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imron Fauzi, Dan Srikantono. 2015. *Kurikulum dan Bahan Ajar PAUD (Untuk Guru PAUD, Dosen, Mahasiswa, dan Praktisi Pendidikan)*. Jember:Superio.
- Izzati, L., & Yulsyofriend. (2020). Pengaruh Metode Bercerita dengan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 472–481.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/486/431>
- Jauhari, & Viana, R. O. (2021). *Application of Motion and Song Learning in Early Childhood*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210204.032>
- Kamtini. 2005. *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional.

- Latif, Muktar. 2013 *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Leli, Halimah. 2016. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen paud*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Mushlih, Ahmad. 2018. *Analisis Kebijakan PAUD*. Mojo tengah: Mangku bumi.
- Margono. 2010. *metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode penelitian kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, Disertai dan karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Oktariyana, 2018. *Pembelajaran Gerak Dasar Senam Irama Berbasis Multimedia*. Lampung: CV. Gre Publishing.
- Peneliti, *observasi*, 15 desember 2020.
- Resa Respati, Lutfi Nur, Taopik Rahman. 2018. Gerak dan Lagu Sebagai Model Stimulasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 2–10. Dari <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/7344/6153>.
- Ratnaningsih, I. Z., Prihatsanti, U., & Prasetyo, A. R. (2017). Pelatihan Bagi Kader Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Kecamatan Banyumanik Semarang. *Info*, 17(2), 97–110.
- Raharjo, T. (2012). Peningkatan kemampuan daya ingat anak slow learner melalui Terapi Kognitif pada anak sekolah dasar. *Jurnal Sosial Budaya*, 5(1), 34–41.
- Ria Octa Viana, J. (2020). Pembelajaran Gerak Dan Lagu untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2).
- Susanto, Ahmad. 2010. *Perkembangan anak usia dini: Pengantar dari berbagai aspek*. Jakarta: Kencana.
- Samsudin, 2008. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama.
- Sugiono, Yuliani Nuriyani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Undang-undang U RI No. 20 Tahun 2003, 2016. *Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)* Jakarta:Sinar Grafika.
- Surat Edaran Nomor: 1839/C.C2/TU/2009. Perihal: Penyelenggaraan Pendidikan Taman Kanak-kanak dan Penerimaan Siswa Baru Sekolah Dasar. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jendral Managemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Suriansyah, Ahmad & Aslamiah. 2011. Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini. Banjarmasin: Comdes.

- Sutrisno, Maulana Dimas. 2017. Penggunaan Media Permainan Sebagai Upaya Membangun Literasi Dini. Universitas Airlangga
<http://repository.unair.ac.id/id/eprint/54940>.
- Uzer, Y. (2019). Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak. *PERNIK Jurnal PAUD*, 2(1)
- Widiastuti, S. (2015). Pembelajaran Proyek Berbasis Budaya Lokal untuk Menstimulasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 59–71.
<https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2907>
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.